GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA DESA TERHADAP KINERJA APARATUR DESA

(Studi Kasus di Desa Susuk, Kecamatan Tiganderket, Kabupaten Karo)

SKRIPSI

OLEH:

VIA MAHARANI BR SURBAKTI

188520116

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA DESA TERHADAP KINERJA APARATUR DESA

(Studi Kasus di Desa Susuk, Kecamatan Tiganderket, Kabupaten Karo)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Medan Area

Oleh:

VIA MAHARANI BR SURBAKTI

188520116

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Kinerja Aparatur Desa (Studi Kasus di Desa Susuk, Kecamatan Tiganderket, Kabupaten Karo)" yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Medan Area merupakan hasil karya ilmiah sendiri. Beberapa bagian tertentu yang saya kutip dari berbagai sumber, telah dituliskan sumbernya dengan jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika dalam penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, September 2022

Via Maharani Br Surbakti

188520116

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 5/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:Via Maharani Br Surbakti
NPM	:188520116
Program Studi	:Administrasi Publik
Fakultas	:Ilmu Sosial dan Politik
Jenis Karya	:Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Kinerja Aparatur Desa (Studi Kasus di Desa Susuk, Kecamatan Tiganderket, Kabupaten Karo). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, September 2022

Via Maharani Br Surbakti

188520116

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 5/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

ABSTRAK

Gaya kepemimpinan Kepala Desa sangat penting terhadap kinerja Aparatur Desa karena salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja adalah gaya kepemimpinan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya kepemimpinan Kepala Desa terhadap kinerja Aparatur Desa, dan faktor penghambat gaya kepemimpinan Kepala Desa. Adapun permasalahan yaitu minimnya sumber Daya manusia melihat betapa pentingnya peran dan tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, namun belum dapat merespons kebutuhan masyarakat dengan optimal, sarana dan prasarana yang belum memadai dan rendahnya kesadaran yang dimiliki Aparatur Desa dalam menaati setiap aturan sehingga masih terjadi pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh Aparatur Desa misalnya masih ditemukan beberapa Aparatur Desa sering terlambat hadir ke kantor. Untuk mendekati masalah dipergunakan acuan aspek dari Rivai meliputi Gaya Kepemimpinan otoriter, demokratis, dan Laissez-Faire dan aspek dari Dwiyanto yang meliputi produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, responbilitas, dan akuntabilitas. Data dikumpulkan berdasarkan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, dan di analisis secara kualitatif yang bersifat deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa gaya kepemimpinan demokratis yang paling dominan dipakai Kepala Desa meningkatkan kinerja Aparatur Desa. Dan kinerja Aparatur Desa pun di nilai cukup baik di lihat dari produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, responbilitas, dan akuntabilitas dalam memberikan pelayanan sudah cukup baik. Adapun faktor penghambat gaya kepemimpinan Kepala Desa terhadap kinerja Aparatur Desa, yaitu Sumber Daya Manusia, sarana dan prasarana dan rendahnya tingkat kedisiplinan Aparatur Desa.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan, Kepala Desa, Kinerja Aparatur

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

ABSTRACT

The leadership style of the village head is very important to the performance of the village apparatus because one of the factors that influence performance is the leadership style. The purpose of this study was to determine the leadership style of the Village Head on the performance of the Village Apparatus, to determine the performance of the Village Apparatus and the inhibiting factors of the Village Head's leadership style. The problem is the lack of human resources seeing how important roles and responsibilities are in providing services to the community but have not been able to respond optimally to community needs, inadequate facilities and infrastructure and some village officials are still late coming to the office and even leaving the village office. Before working hours end. To approach the problem, aspects of Rivai include authoritarian, democratic, and Laissez-Faire Leadership Styles and aspects of Dwiyanto which include productivity, service quality, responsiveness, responsibility, and accountability. Data was collected based on data collection techniques with observation, interviews and documentation, and analyzed qualitatively with a descriptive nature. The results showed that the most dominant democratic leadership style used by the Village Head improved the performance of the Village Apparatus. And the performance of the village apparatus is also considered quite good in terms of productivity, service quality, responsiveness, responsibility, and accountability in providing services is quite good. Inadequate and low level of discipline of the Village Apparatus.

Keywords: Leadership Style, Village Head, Apparatus Performance

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Via Maharani Br Surbakti, lahir di Desa Susuk Kecamatan Tiganderket Kabupaten Karo, pada tanggal 28 Februari 2000. Anak dari Bapak Jasua Surbakti dan Ibu Erlianna Br Sembiring. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Pada tahun 2005 penulis memulai pendidikan di TK Mazmur Susuk. Selanjutnya pada tahun 2006 melanjutkan pendidikan di SD Negeri 040494 Susuk, selanjutnya pada tahun 2011 melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Tiganderket, kemudian pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Tiganderket. Pada tahun 2018 sampai sekarang penulis masih terdaftar sebagai Mahasiswa Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Medan Area.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 5/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat-Nya yang melimpah yang telah memberikan kasih dan karunia-Nya di setiap waktu, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **"Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Kinerja Aparatur Desa (Studi Kasus di Desa Susuk, Kecamatan Tiganderket, Kabupaten Karo)"** dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu yang telah ditentukan.

Penulis menyadari terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Ibu Dr. Effiati Juliana Hasibuan, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
3. Ibu Khairunnisah Lubis, S.Sos, M.I.Pol selaku Ketua Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Medan Area.
4. Bapak Drs. Bahrum Jamil, MAP selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis serta memberikan kritikan dan saran yang membangun bagi penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

5. Bapak Walid Musthafa, S.Sos, M.IP selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu, serta memberikan kritikan dan saran yang membangun bagi penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Zoraya Alfatin Rangkuti, S.Sos, M.Si sebagai Seketaris penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan materi kepada penulis selama penulis di bangku perkuliahan.
8. Terkhusus kepada kedua orang tua tercinta saya yang telah membesarkan saya dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang hingga sampai saat ini, serta selalu memberikan dukungan, motivasi dan berkat doa-doanya yang membuat saya bisa sampai di tahap ini, dan juga materi yang selalu diusahakan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada saudara saya Oktavianus Alloy Surbakti dan saudari saya Seprida Kristiani Br Surbakti yang selalu memberikan semangat dan dorongan kepada penulis.
10. Kepada sahabat saya Anita Fransiska, Aprisca Paska dan Levsi Mariana yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
11. Kepada keluarga lainnya yang sudah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
12. Kepada Bapak Kepala Desa Susuk Kecamatan Tiganderket Kabupaten Karo yang telah memberikan informasi dalam mengumpulkan data-data yang sangat berguna kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

13. Kepada Seketaris Desa Susuk beserta Aparatur Desa Kecamatan Tiganderket Kabupaten Karo yang telah membantu peneliti dalam memberikan informasi.
14. Kepada semua masyarakat Desa Susuk yang telah membantu peneliti dalam memberikan informasi data-data terkait penelitian ini.
15. Kepada teman-teman seperjuangan saya Mahasiswa Administrasi Publik Angkatan 2018 yang telah memberikan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari, bahwa dalam penyelesaian dan penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, demi kesempurnaan skripsi ini kepada semua pihak utamanya para pembaca penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Medan, September 2022

Via Maharani Br Surbakti

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 5/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ..... **i**

LEMBAR PERNYATAAN ..... **ii**

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK ..... **iii**

ABSTRAK ..... **iv**

ABSTRACT ..... ***v***

RIWAYAT HIDUP ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Manfaat Penelitian 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **6**

2.1 Konsep dan Teori Kepemimpinan 6
2.1.1 Fungsi Kepemimpinan 8
2.1.2 Gaya Kepemimpinan 10
2.2 Konsep Pemerintahan Desa 13
2.2.1 Kepala Desa 13
2.3 Konsep Kinerja Aparatur Desa 20
2.3.1 Indikator-Indikator Kinerja 20
2.4 Penelitian Terdahulu 22
2.5 Kerangka Berpikir 25

BAB III METODE PENELITIAN **27**

3.1 Jenis Penelitian 27
3.2 Lokasi Penelitian 27
3.3 Waktu Penelitian 28
3.4 Teknik Pengumpulan Data 29
3.4.1 Observasi 29

Document Accepted 5/10/22

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

3.4.2 Wawancara....29
3.4.3 Dokumentasi....30
3.5 Teknik Analisis Data....30
3.6 Informan Penelitian....32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN....33

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian....33
4.1.1 Sejarah Desa Susuk....33
4.1.2 Kondisi Geografis....35
4.1.3 Visi dan Misi Pemerintah Desa Susuk....35
4.1.4 Gambaran Penduduk Desa Susuk....37
4.1.5 Struktur Pemerintah Desa Susuk....40
4.1.6 Tugas Pokok dan Fungsi Pemerintah Desa Susuk....41
4.1.7 Data Aparatur Pada Kantor Desa Susuk....46
4.2 Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Kinerja Aparatur Desa Susuk Kecamatan Tiganderket Kabupaten Karo....47
4.2.1 Gaya Kepemimpinan Otoriter....48
4.2.2 Gaya Kepemimpinan Demokratis....53
4.2.3 Gaya Kepemimpinan Laissez- Faire (Kendali Bebas)....66
4.3 Kinerja Aparatur Desa....70
4.4 Faktor Penghambat Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Kinerja Aparatur Desa Susuk Kecamatan Tiganderket Kabupaten Karo....77

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN....85

5.1 Kesimpulan....85

5.2 Saran....86

DAFTAR PUSTAKA....87

LAMPIRAN....89

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 5/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian 28

Tabel 4.1 Nama Kepala Desa dan Masa Jabatannya.....34

Tabel 4.2 Jumlah penduduk Desa Susuk 37

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur.....38

Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama 38

Tabel 4.5 Sarana Pendidikan Desa Susuk.....39

Tabel 4.6 Sarana Kesehatan Desa Susuk 39

Tabel 4.7 Sarana Tempat Ibadah.....40

Tabel 4.8 Data Aparatur Desa Berdasarkan Jabatan 46

Tabel 4.9 Data Aparatur Desa Berdasarkan Pendidikan 47

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir 26

Bagan 4.1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Susuk 41

Gambar 4.2 Musyawarah Desa 54

Gambar 4.3 Daftar Hadir Musrembang 57

Gambar 4.4 Kebersihan Lingkungan 60

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya, organisasi merupakan kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar dengan sebuah batasan yang relatif dan dapat diidentifikasikan, bekerja secara terus menerus untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Organisasi yang berhasil dalam mencapai tujuan serta mampu memenuhi tanggung jawab sosialnya akan sangat bergantung kepada pimpinannya. Jika pemimpin mampu melaksanakan dengan baik, maka sangat mungkin organisasi akan mencapai tujuannya. Suatu organisasi membutuhkan pemimpin yang efektif, yang mempunyai kemampuan mempengaruhi perilaku anggotanya. Jadi seorang pemimpin akan diakui pemimpin apabila ia dapat mempunyai pengaruh dan mampu mengarahkan bawahannya kearah pencapaian organisasi (Robbins, 2006).

Kepemimpinan merupakan faktor yang sangat penting dalam memegang peran organisasi, sehingga dapat tercapai semua tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Kepemimpinan merupakan cerminan bagaimana organisasi dijalankan sehingga didalam organisasi tersebut adanya keterlibatan menyeluruh orang-orang yang menjalankan tugas-tugas sehingga mampu melaksanakan kewajiban untuk mencapai tujuan yang di harapkan. Setiap pemimpin pada dasarnya memiliki perilaku yang berbeda-beda dalam memimpin bawahannya, dan perilaku pemimpin tersebut disebut dengan gaya kepemimpinan. Dimana gaya kepemimpinan tersebut mempengaruhi keberhasilan seorang pemimpin dalam mempengaruhi bawahannya. Gaya kepemimpinan merupakan pola menyeluruh dari tindakan seorang pemimpin yang menggambarkan kondisi yang konsisten,

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 5/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

sehingga gaya kepemimpinan yang paling tepat adalah suatu gaya kepemimpinan yang dapat memaksimalkan kepuasan kerja dan mudah menyesuaikan dengan situasi (Rivai, 2012).

Dalam kenyataannya pemimpin sangat besar perannya terhadap anggota organisasi, yang terlihat dalam gaya perilaku pada waktu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Demikian pula dalam kepemimpinan tingkat Desa yang profesional sangat dibutuhkan, seorang pemimpin yang bertanggung jawab atas jalannya organisasi upaya untuk menjadikan bawahannya bekerja dengan baik sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Penyelenggaraan pemerintah di tingkat desa, Kepala Desa tentunya sangat dibutuhkan sebagai motor penggerak atau selalu memberikan motivasi dengan cara memberikan semangat dan dorongan, untuk membangkitkan, mengarahkan, dalam melaksanakan pekerjaan.

Dalam hal ini gaya kepemimpinan Kepala Desa sangat penting terhadap kinerja Aparatur Desa di Kecamatan Tiganderket Kabupaten Karo. Karena salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja adalah gaya kepemimpinan. Dalam suatu organisasi gaya kepemimpinan Kepala Desa sebagai pemimpin pemerintah Desa sangat penting dalam menentukan keberhasilan Aparatur Desa dalam melaksanakan tugasnya. Kepemimpinan Kepala Desa dalam memberi contoh dan perilaku yang baik sebagai pemimpin akan menarik Aparatur Desa agar dapat bekerja dengan baik, menumbuhkan setiap bawahannya untuk berperilaku dan bersifat positif serta termotivasi dalam bekerja sehingga terciptanya kinerja yang tinggi dalam mencapai tujuan organisasi.

Kepemimpinan Kepala Desa dalam organisasi pemerintah desa tidak hanya dituntut untuk sekedar mampu menjalankan tugas dan kewajiban sebagai seorang

Document Accepted 5/10/22
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

pemimpin, akan tetapi harus mampu memberikan contoh yang baik kepada masyarakat khusunya Aparatur Desa. Kepemimpinan Kepala Desa pada dasarnya bagaimana Kepala Desa dapat mengkoordinir seluruh kepentingan masyarakat dalam setiap pengambilan keputusan. Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan peneliti pada pada pertengahan bulan Februari 2022 di Kantor Desa Susuk, peneliti menemukan bahwa Kepala Desa Susuk terlihat terbuka dalam menerima dan mendengarkan saran ataupun masukan dari bawahannya, berusaha mengutamakan kerjasama dalam pencapaian tujuan, serta terlihat Kepala Desa yang melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan. Namun tidak dapat dipungkiri masih ada hambatan yang di temukan dalam kepemimpinannya yaitu minimnya Sumber Daya Aparatur Desa. Melihat betapa pentingnya peran dan tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat namun belum dapat merespon kebutuhan masyarakat dengan optimal disebabkan berbagai faktor antara lain keterbatasan sumber daya manusia serta sarana dan prasarana yang belum memadai dan rendahnya kesadaran yang dimiliki Aparatur Desa dalam menaati setiap aturan sehingga masih terjadi pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh Aparatur Desa misalnya walaupun sebagain besar Aparatur telah disiplin terhadap waktu namun masih di temukan beberapa Aparatur Desa sering terlambat hadir ke kantor. Disinilah tuntutan kepemimpinan seorang Kepala Desa dalam mengelola para pegawainya agar lebih efektif dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya demi menciptakan aparatur pemerintah yang baik demi kepuasan masyarakat.

Untuk mengetahui bagaimana kebenaran dari latar belakang masalah di atas, tentunya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut sesuai dengan kajian ilmiah. Oleh

Document Accepted 5/10/22
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

karena itu, berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik mendalami dan meneliti tentang "**Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Kinerja Aparatur Desa (Studi kasus di Desa Susuk, Kecamatan Tiganderket, Kabupaten Karo)".**

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut maka rumusan masalah yang diangkat adalah :

1. Bagaimanakah gaya kepemimpinan Kepala Desa terhadap kinerja Aparatur Desa?
2. Bagaimanakah Kinerja Aparatur Desa di Desa Susuk Kecamatan Tiganderket Kabupaten Karo?
3. Apa saja faktor penghambat gaya kepemimpinan Kepala Desa terhadap kinerja Aparatur Desa?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menciptakan hasil yang maksimal dari penelitian terkait Gaya kepemimpinan Kepala Desa terhadap kinerja Aparatur Desa (Studi kasus di Desa Susuk, Kecamatan Tiganderket, Kabupaten Karo). Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibahas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut**:**

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan gaya kepemimpinan Kepala Desa terhadap kinerja Aparatur Desa.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kinerja Aparatur Desa.
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan apa saja faktor penghambat gaya kepemimpinan Kepala Desa terhadap kinerja Aparatur Desa.

Document Accepted 5/10/22
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar S1 program studi Administrasi Publik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.

A. Secara Teoritis

Proposal penelitian ini diharapkan mampu untuk memperkaya konsep atau teori yang membantu perkembangan ilmu pengetahuan, pengalaman dan wawasan dalam kehidupan berpolitik dan memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu administrasi publik. Supaya dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

B. Secara Praktis

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Gaya Kepemimpinan Kepala Desa terhadap kinerja Aparatur Desa di Desa Susuk Kecamatan Tiganderket Kabupaten Karo. Serta dapat menggunakan ilmu dan teori yang telah didapatkan selama mengikuti perkuliahan dan dapat membandingkan fakta yang ada di lapangan.

2. Bagi Pemerintahan Desa

Sebagai sumbangan pemikiran bagi instansi terkait dalam hal gaya kepemimpinan Kepala Desa terhadap kinerja Aparatur Desa.

3. Bagi Masyarakat Desa

Sebagai bahan masukan bagi masyarakat Desa Susuk Kecamatan Tiganderket Kabupaten Karo tentang gaya kepemimpinan Kepala Desa terhadap kinerja Aparatur Desa

Document Accepted 5/10/22
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Dan Teori Kepemimpinan

Kepemimpinan dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang kompleks dimana seorang pemimpin mempengaruhi bawahannya dalam melaksanakan dan mencapai visi, misi, tugas yang dengan itu membawa organisasi menjadi lebih maju dan bersatu. Seorang pemimpin itu harus melakukan proses ini dengan mengimplementasikan sifat-sifat kepemimpinan dirinya yaitu, kepercayaan, nilai, etika perwatakan, dan kemahiran-kemahiran yang dimilikinya. Menurut Istianto (2009:87) dalam bukunya Manajemen Pemerintahan, terdapat beberapa defenisi kepemimpinan yang dapat mewakili tentang kepemimpinan yaitu, sebagai berikut:

a. Kepemimpinan adalah suatu kegiatan memimpin sedangkan pemimpin adalah orangnya yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain sehingga orang lain tersebut mengikuti apa yang diinginkannya. Oleh karena itu pemimpin harus mampu mengatur dan mempengaruhi orang banyak untuk mencapai tujuan bersama.
b. Kepemimpinan adalah dimana seorang pemimpin harus mampu mengatur dan mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan bersama.
c. Kepemimpinan merupakan subjek yang penting didalam manajemen dan ilmu administrasi karena kepemimpinan terkait dengan hubungan antara atasan dan bawahan di dalam organisasi.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

d. Kepemimpinan pemerintahan adalah sikap, perilaku dan kegiatan pemimpin pemerintahan di pusat dan daerah dalam upaya mencapai tujuan penyelenggaraan Pemerintahan Negara.

Kepemimpinan adalah proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas-aktivitas yang ada hubungan dengan pekerjaan terhadap para anggota kelompok. Defenisi ini mengandung tiga implikasi penting yaitu: (1) Kepemimpinan itu melibatkan orang baik itu bawahan maupun pengikut, (2) kepemimpinan melibatkan pendistribusian kekuasaan antara pemimpin dan anggota kelompok secara seimbang, karena anggota kelompok bukanlah tanpa daya, (3) adanya kemampuan untuk menggunakan berbagai bentuk kekuasaan yang berbeda-beda untuk mempengaruhi tingkah laku pengikutnya dengan berbagai cara.

Berdasarkan defenisi diatas dapat dilihat bahwa kepemimpinan menyangkut orang mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk itu kepemimpinan memerlukan keahlian atau kemampuan agar orang lain dapat digerakkannya. Artinya pemimpin dapat memotivasi bawahannya sehingga bawahannya mau bekerja secara sukarela tanpa paksaan. Menurut Siagian (1985:36) Kepemimpinan merupakan inti manajemen karena kepemimpinan merupakan motor penggerak bagi sumber-sumber dan alat-alat manusia dan alat-alat lainnya dalam suatu organisasi. Demikian pentingnya peranan kepemimpinan dalam usaha mencapai tujuan organisasi, sehingga dapat dikatakan bahwa sukses dan gagalnya yang dialami sebagian besar ditentukan oleh kualitas kepemimpinan yang dimiliki oleh orang-orang yang diserahi tugas memimpin dalam suatu organisasi. Setiap komunitas atau organisasi membutuhkan seorang pemimpin yang paling bertanggung jawab terhadap kelompoknya dengan kata lain seorang

Document Accepted 5/10/22
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

pemimpin membutuhkan anggotanya untuk dapat bekerjasama dalam mencapai tujuan bersama.

Hadari Nawawi (1997: 81) mengemukakan bahwa berhasil tidaknya suatu organisasi ditentukan oleh kepemimpianan yang memimpin organisasi, bahkan maju mundurnya suatu organisasi sering di identikkan dengan perilaku kepemimpiana dari pimpinannya. Dengan demikian, pemimpin harus bertanggung jawab terhadap pelaksanan organisasi atau lembaga yang dipimpin, hal ini menempatkan posisi pemimpin sangat penting dalam suatu organiasi. Nawawi (1997) juga mendefenisikan kepemimpinan sebagai kemampuan menggerakkan, memberi motivasi, dan mempengaruhi orang-orang agar bersedia melakukan tindakan-tindakan yang terarah pada pencapaiaan tujuan melaului keberanian mengambil keputusan tentang kegiatan yang harus dilakukan.

2.1.1 Fungsi Kepemimpinan

Fungsi kepemimpinan berhubungan dengan situasi sosial dalam kehidupan kelompok/ organisasi, dimana fungsi kepemimpinan harus diwujudkan dalam interaksi antar individu. Menurut Rivai (2005: 53) secara operasional fungsi pokok kepemimpinan dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Fungsi Instruktif

Fungsi ini bersifat komunikasi satu arah, pemimpin sebagai komunikator merupakan pihak yang menentukan apa, bagaimana, dan dimana perintah itu dikerjakan agar keputusan dapat dilaksanakan secara efektif. Kepemimpinan yang efektif memerlukan kemampuan untuk menggerakkan dan memotivasi orang lain agar mau melaksanakan perintah.

Document Accepted 5/10/22
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

2. Fungsi Konsultatif

Fungsi ini bersifat komunikasi dua arah, pada tahap pertama dalam usaha menetapkan keputusan, pemimpin kerap kali memerlukan bahan pertimbangan yang mengharuskannya berkonsultasi dengan orang-orang yang dipimpinnya yang dinilai mempunyai berbagai bahan informasi yang diperlukan dalam menetapkan keputusan. Tahapan berikutnya konsultasi dari pimpinan dapat dilakukan setelah keputusan ditetapkan dan sedang dalam pelaksanaan. Konsultasi itu dimaksudkan untuk memperoleh masukan berupa umpan balik untuk memperbaiki dan menyempurnakan keputusan-keputusan yang telah ditetapkan dan dilaksanakan.

3. Fungsi Partisipasi

Dalam menjalankan fungsi ini pemimpin berusaha mengaktifkan orang-orang yang dipimpinnya, baik dalam keikutsertaan dalam mengambil keputusan maupun dalam melaksanakannya. Partisipasi tidak berarti bebas berbuat semaunya, tetapi dilakukan secara terkendali dan terarah berupa kerjasama dengan tidak mencampuri atau mengambil tugas pokok orang lain. Keikutsertaan pemimpin harus tetap dalam fungsi sebagai pemimpin dan bukan pelaksana.

4. Fungsi Delegasi

Fungsi ini dilaksanakan dengan memberikan pelimpahan wewenang membuat atau menetapkan keputusan, baik melalui persetujuan maupun tanpa persetujuan pemimpin. Fungsi delegasi pada dasarnya berarti kepercayaan, orang-orang penerima delegasi itu harus diyakini merupakan pembantu pemimpin yang memiliki kerjasama prinsip, persepsi dan aspirasi.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 5/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

5. Fungsi Pengendalian

Fungsi pengendalian bermaksud bahwa kepemimpinan yang sukses/efektif mampu mengantar aktivitas anggotanya secara terarah dan dalam koordinasi yang efektif, sehingga memungkinkan tercapainya tujuan bersama secara maksimal. Fungsi pengendalian ini dapat diwujudkan melalui kegiatan bimbingan, pengarahan, koordinasi dan pengawasan.

2.1.2 Gaya Kepemimpinan

Gaya pada dasarnya berasal dari bahasa Inggris "*Style*" yang berarti mode seseorang selalu terlihat menjadi ciri khas orang tersebut. Setiap pemimpin mempunyai gaya atau cara tersendiri dalam memimpin organisasi. Menurut E.Mulyasa (2012:108) gaya kepemimpinan adalah cara yang digunakan untuk memimpin dan mempengaruhi para pengikutnya. Gaya kepemimpinan merupakan suatu pola perilaku seorang pemimpin yang khas pada saat mempengaruhi bawahannya. Gaya artinya sikap, gerakan, tingkah laku , dan kesanggupan untuk berbuat baik. Sedangkan gaya kepemimpinan adalah sekumpulan ciri yang digunakan para pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya untuk sasaran organisasi tercapai atau dapat pula dikatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola perilaku dan strategi yang disukai dan sering di terapkan oleh seorang pemimpin.

Menurut Mulyadi dan Veithzal Rivai (2012) dalam mensukseskan kepemimpinan dalam organisasi, pemimpin perlu memikirkan dan memperlihatkan gaya kepemimpinan yang akan diterapkan kepada pegawainya. Gaya kepemimpinan atasan dapat mempengaruhi kesuksesan pegawai dalam berprestasi, dan akan berujung pada keberhasilan organisasi dalam mencapai

Document Accepted 5/10/22
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

tujuannya (Suranta, 2002). Pemimpin perlu memikirkan gaya kepemimpinan yang paling tepat, dimana gaya kepemimpinan yang paling tepat yaitu gaya kepemimpinan yang dapat memaksimalkan kinerja, dan mudah dalam menyesuaikan dengan segala situasi dalam organisasi.

Menurut Mulyadi dan Veithzal Rivai (2012) menerangkan bahwa gaya kepemimpinan merupakan pola perilaku dan strategi yang disukai dan sering diterapkan oleh seorang pemimpin dalam rangka mencapai sasaran organisasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan yaitu pola perilaku dan strategi yang disukai dan sering diterapkan pemimpin, dengan menyatukan tujuan organisasi dengan tujuan individu atau pegawai, dalam rangka mencapai tujuan atau sasaran yang telah menjadi komitmen bersama. Gaya kepemimpinan merupakan cara pemimpin dalam menggerakkan dan mengarahkan bawahannya untuk melakukan tindakan yang terarah dalam mendukung tercapainya tujuan. Gaya kepemimpinan pada dasarnya bersifat sementara/ tidak tetap sehingga terkadang sulit untuk dinilai seorang pemimpin menggunakan salah satu dari gaya kepemimpinan yang mana. Faktor yang mempengaruhi gaya kepemimpinan dari seorang pemimpin adalah kepribadian dari seorang pemimpin itu sendiri.

Menurut Rivai (2012:122) ada tiga macam gaya kepemimpinan yang mempengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai adalah sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan Otoriter Gaya kepemimpinan ini menggunakan metode pendekatan kekuasaan di tangan satu orang dalam mencapai keputusan dan pengembangan strukturnya, sehingga kekuasaanlah yang paling diuntungkan dalam organisasi.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

2. Gaya kepemimpinan Demokratis Gaya kepemimpinan ini ditandai dengan adanya suatu struktur yang pengembangannya menggunakan pendekatan pengambilan keputusan kooperatif. Dibawah kepemimpinan demokratis bawahan cenderung bermoral tinggi, dapat bekerjasama, mengutamakan mutu kerja, dan dapat mengarahkan diri sendiri.
3. Gaya kepemimpinan Laissez- faire (Kendali Bebas) Gaya kepemimpinan ini memberikan kekuasaan penuh kepada bawahannya, struktur organisasi bersifat longgar, pemimpin bersifat pasif. Peran utama pemimpin menyediakan materi pendukung dan berpartisipasi jika diminta bawahan.

Berdasarkan gaya kepemimpinan yang sudah disebutkan diatas bahwa setiap pemimpin baik di tingkat pusat, daerah, dan desa memiliki pemimpin yang salah satunya terdapat pada gaya kepemimpinan tersebut, dapat dilihat dari beberapa gaya kepemimpinan yang menggambarkan sifat seorang pemimpin yang akan membela pengikutnya yaitu masyarakat atau bahkan hanya untuk membela kepentingan pribadi atau sekelompok saja. Pemimpin yang baik dipilih oleh masyarakat yang baik pula, maka pemimpin diharapkan menjadi teladan bagi rakyatnya, kaitannya disini adalah kepala desa merupakan pemimpin yang terus berhadapan dengan masyarakat agar memiliki kebijaksanaan, *attitude* dan bahkan kecerdasan untuk mengambil keputusan. Kepemimpinan yang dimaksud adalah bagaimana seorang pemimpin dalam prosesnya mampu memberikan hasil yang dapat berpengaruh positif kepada bawahannya, seperti kaitan dengan Kepala Desa harus mampu mengayomi masyarakatnya, dan juga tetap memiliki kewibawaan, ketegasan dan tetap demokrasi

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

Seorang pemimpin perlu untuk memikirkan gaya kepemimpinan yang paling tepat yakni, yang dapat memaksimalkan kinerja dan mudah dalam menyesuaikan dengan segala keadaan dan kondisi dalam organisasi. Kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan untuk memperbaiki kelompok dan budayanya. Selain itu juga mempengaruhi mengenai peristiwa-peristiwa para pengikutnya, pengorganisasian, dan aktivitas-aktivitas untuk mencapai sasaran, memelihara hubungan kerjasama.

2.2 Konsep Pemerintah Desa

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 25 bahwa Pemerintahan Desa adalah Kepala Desa atau disebut dengan nama lain dibantu oleh Perangkat Desa. Selanjutnya pada Undang-Undang Tahun 2014 pasal 26 disebutkan; Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan Pembangunan Desa, Pembinaan Kemasyarakatan Desa, dan Pemberdayaan Masyarakat Desa. Berdasarkan rumusan pasal 1 angka 1, bahwa desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati. Jadi yang dimaksud dengan Penyelenggaraan urusan Pemerintahan adalah untuk mengatur, mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat.

2.2.1 Kepala Desa

Menurut Widjaja (2008) Kepala Desa yaitu penguasa tertinggi di desa dan sebagai pemimpin formal maupun informal, pemimpin yang setiap waktu berada di tengah-tengah rakyat yang dipimpinnya. Berdasarkan UU Nomor 5 Tahun 1979

Document Accepted 5/10/22
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

dalam Pamudji (1983) mengatakan bahwa Kepala Desa/Lurah adalah pemimpin pemerintahan Desa/Kelurahan. Antara kepala dan pemimpin memang terdapat perbedaan-perbedaan yaitu :

a. Seorang kepala diangkat oleh kekuasaan atau instansi tertentu, biasanya dengan suatu surat keputusan dan telah diatur pula tugas, wewenang dan tanggung jawabnya, sedangkan seorang pemimpin dipilih oleh pengikut (pegawai) atau diangkat oleh suatu kekuasaan, akan tetapi disertai penerimaan baik dan pengakuan oleh pengikut (pegawai).
b. Seorang kepala lebih mengandalkan kekuasaan yang berasal dari atau berdasarkan pada kekuatan peraturan-peraturan serta kekuatan atasannya, sedangkan seorang pemimpin lebih mengandalkan kewibawaan yang berlandaskan pada kepercayaan pada pengikut terhadapnya.
c. Seorang kepala bertindak sebagai penguasa, sedangkan pemimpin berperan sebagai pencetus ide-ide organisasi, penggerak, pengarah dan koordinator.
d. Seorang kepala bertanggung jawab terhadap atasannya da pihak ketiga, akan tetapi tidak bertanggung jawab terhadap pegawainya sedangkan seorang pemimpin pemimpin selain bertanggung jawab terhadap atasan dan pihak ketiga juga terhadap pegawainya
e. Seorang kepala senantiasa merupakan bagian dari organisasi disamping pegawai, sedangkan seorang pemimpin adalah sebagian dari pegawai (pengikut), oleh karena ia diterima baik dan diakui oleh mereka.

Document Accepted 5/10/22
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang petunjuk pelaksanaan undang-undang desa, dalam struktur organisasi pemerintahan desa disebutkan bahwa: "Kepala Desa adalah Pemimpin Pemerintah Desa yang tertinggi dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Perangkat Desa. Kepala Desa diangkat dan dilantik oleh Bupati melalui pemilihan langsung oleh penduduk desa yang dipilih secara demokrasi maupun secara tradisional oleh warga yang mana ia adalah wakil perpanjangan tangan dari masyarakat untuk dapat mengatur, menjaga dan memotivasi warganya dalam proses pembangunan di desa.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 26-30 dikatakan bahwa bentuk pemerintahan Desa terdiri atas pemerintahan Desa dan perwakilan Desa. Pemerintahan terdiri atas Kepala Desa dan perangkat Desa. Kepala Desa sebagaimana dimaksud dalam pasal 31, Peraturan Pemerintah tersebut dipilih langsung oleh penduduk Desa dari calon yang memenuhi syarat. Penyelenggaraan pemerintahan desa dilakukan oleh pemerintahan desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang berfungsi menetapkan peraturan Desa bersama Kepala Desa. Masa jabatan kepala desa adalah 6 tahun, dihitung sejak yang bersangkutan dilantik. Kepala Desa yang sudah menduduki jabatan Kepala Desa hanya boleh menduduki jabatan Kepala Desa dua kali masa jabatan. Pada pelaksanaan tugas dan wewenangnya, Kepala Desa dibantu oleh perangkat desa yang bertanggung jawab kepada Kepala Desa.

Menurut Asshidiqie (2010:33) Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan. Kepala Desa mempunyai wewenang:

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

a. Memimpin penyelenggaran pemerintahan Desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD.
b. Mengajukan rancangan peraturan Desa.
c. Menetapkan peraturan desa yang telah mendapatkan persetujuan bersama BPD.
d. Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan Desa mengenai APBDDes untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD.
e. Membina kehidupan masyarakat Desa.
f. Mengkoordinasikan perekonomian Desa.
g. Mengkoordinasikan pembangunan Desa secara partisipatif.
h. Mewakili desanya didalam atau diluar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 dalam pasal 1 pada ayat 3 Kepala Desa atau disebut dengan nama lain dibantu Perangkat Desa sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan Desa, orientasi Kepala Desa ketika memiliki jabatan yang strategis yakni melakukan pembangunan di berbagai bidang. Kepala Desa sebagai Kepala Pemerintahan Desa bertanggung jawab atas terselenggaranya pemerintahan desa karena Kepala Desa yang memegang peran yaitu sebagai wakil rakyat yang terpilih dan dipilih secara langsung oleh masyarakat desa. Kepala Desa harus memiliki kemampuan untuk memimpin, disamping menjalankan kegiatan, koordinasi, fungsi, peran dan tanggung jawab yang sudah tertulis di dalam RPJMDes yang sudah disahkan. Kepala Desa juga merupakan wakil rakyat yang terpilih dan dipilih langsung oleh masyarakat.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

Kepala Desa memiliki beberapa indikator dalam melaksanakan tugasnya yakni Kepala Desa perlu memberikan motivasi kepada masyarakatnya dalam segala bidang dan bentuk kegiatan, dan Kepala Desa juga perlu memfasilitasi program yang akan dilaksanakan oleh setiap masyarakat, serta Kepala Desa harus mampu menggerakkan masyarakatnya untuk bisa berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan di desa. Terdapat di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 dalam pasal 26 Kepala Desa mempunyai tugas dan kewajiban sebagai berikut :

Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan Pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa.

1. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Desa berwenang :
    a. Memimpin penyelenggaraan Pemerintah Desa;
    b. Mengangkat dan memberhentikan perangkat Desa;
    c. Memegang kekuasaan dalam pengelolaan Keuangan dan Aset Desa;
    d. Menetapkan peraturan Desa;
    e. Mendapatkan anggaran dan pendapatan dan belanja desa
    f. Membina kehidupan masyarakat desa;
    g. Membina ketentraman dan keterlibatan masyarakat desa;
    h. Membina dan meningkatkan perekonomian desa serta mengintegrasikan agar mencapai perekonomian skala produktif untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat desa;

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

i. Mengembangkan sumber pendapatan desa;

j. Mengusulkan dan menerima pelimpahan sebagai kekayaan negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa;

k. Mengembangkan kehidupan sosial budaya masyarakat Desa;

l. Memanfaatkan teknologi tepat;

m. Mengkoordinasikan pembangunan Desa secara partisipatif;

n. Mewakili Desa didalam dan diluar pengadilan atau menunjukkan kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dan

o. Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) Kepala Desa berhak:

a. Mengusulkan struktur organisasi dan tata kerja Pemerintahan Desa;

b. Mengajukan rancangan dan menetapkan peraturan Desa;

c. Menerima penghasilan tetap setiap bulan, tunjangan, dan penerimaan lainnya yang sah, serta mendapat jaminan kesehatan

d. Mendapatkan perlindungan hukum atas kebijakan yang dilaksanakan, dan

e. Memberikan mandat pelaksanaan tugas dan kewajiban lainnya kepada perangkat Desa.

3. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1), Kepala desa berkewajiban:

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

a. Memegang teguh dan mengamalkan Pancasila, melaksanakan undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta mempertahankan dan memelihara kebutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhineka Tunggal Ika.
b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa
c. Memelihara ketentraman dan keterlibatan masyarakat Desa
d. Menaati dan menegakkan Peraturan Perundang-Undangan
e. Melaksanakan kehidupan demokrasi dan berkeadilan gender
f. Melaksanakan prinsip tata pemerintahan desa yang akuntabel, transparan, profesional, efektif dan efisien, bersih, serta bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme.
g. Menjalin kerjasama dan mengkoordinasikan seluruh pemangku kepentingan di Desa
h. Menyelenggarakan administrasi pemerintahan desa yang baik
i. Mengelola keuangan dan aset desa
j. Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan desa
k. Menyelesaikan perselisihan masyarakat di desa
l. Mengembangkan perekonomian masyarakat di desa
m. Membina dan melestarikan nilai sosial budaya masyarakat desa
n. Memberdayakan masyarakat dan lembaga kemasyarakatan desa
o. Mengembangkan potensi sumber daya alam dan melestarikan lingkungan hidup, dan
p. Memberikan informasi kepada masyarakat desa

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 5/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

2.3 Konsep Kinerja Aparatur Desa

Menurut Keban (2004:46) Kinerja Aparatur Desa merupakan hal yang paling penting dan perlu mendapat perhatian yang cukup dalam rangka untuk meningkatkan dan perbaikan kualitas pelayanan publik. Penelitian terhadap kinerja Aparatur Desa akan sangat berguna untuk melihat atau menilai kuantitas, kualitas, dan efisiensi pelayanan, mendorong Aparatur untuk lebih memahami kebutuhan masyarakat yang dilayani serta untuk melakukan perbaikan pelayanan publik.

Kinerja Aparatur Desa juga didefinisikan Rue dan Byars (Keban, 2004:76), sebagai tingkat pencapaian hasil (*the degree of accomplishment)*, karena itu kinerja pegawai dapat dipandang sebagai tingkat pencapaian tujuan yang diinginkan. Selanjutnya Gibson (dalam Pasolong, 2007) menyatakan bahwa kinerja seseorang ditentukan oleh kemampuan dan motivasinya untuk melaksanakan pekerjaan. Menurut Dharma (1991:105) dalam bukunya "Manajemen Prestasi" kinerja Aparatur adalah sesuatu yang dicapai oleh Aparatur, prestasi kerja yang diperhatikan oleh Aparatur, kemampuan kerja dikaitkan dengan penggunaan peralatan kantor.

2.3.1 Indikator-Indikator Kinerja

Berdasarkan indikator-indikator dari para ahli, dapat di simpulkan bahwa kinerja aparatur dapat dikatakan berkualitas dalam tingkatannya apabila berdasarkan indicator efesiensi, efektivitas, keadilan, dan gaya tanggap atau responsivitas. Kinerja tidak lepas dari beberapa indikator yang mempengaruhi. Berikut indikator yang mempengaruhi kinerja sebagaimana yang dikemukakan oleh Dwiyanto (2006:50-51) adalah sebagai berikut:

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

1. Produktivitas

Konsep produktivitas tidak hanya mengukur tingkat efesiensi, tetapi juga efektivitas pelayanan. Produktivitas mempunyai dua dimensi, yaitu efektivitas yang mengarah pada pencapaian hasil kerja yang maksimal yaitu pencapaian target yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan waktu. Yang kedua efesiensi adalah yang berkaitan dengan suatu keadan yang menunjukkan tercapainya perbandingan terbaik antara masukan dan keluaran dalam suatu penyelenggaraan pelayanan publik.

2. Kualitas Layanan

Kualitas layanan adalah kemampuan organisasi dalam memberikan pelayanan yang sesuai dengan keinginan masyarakat yang bertujuan kepada kepuasan masyarakat sebagai penerima layanan. Dengan menggunakan indikator mengenai kepuasan masyarakat seperti kehandalan, jaminan, sarana prasarana pendukung dan juga empati.

3. Responsivitas

Responsivitas adalah kemampuan atau daya tanggap organisai untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas layanan, dan mengembangkan program-program pelayanan publik sesuai dengan harapan, keinginan dan kebutuhan serta aspirasi masyrakat.

4. Responsibilitas

Responsibilitas menjelaskan apakah pelaksanan kegiatan organisasi itu dilakukan sesuai dengan standar pelayanan publik yang baik dan benar atau sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh organisasi tersebut.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

5. Akuntabilitas

Konsep akuntabilitas merupakan pelayanan publik harus dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Akuntabilitas juga dapat berarti penyelenggara pelayanan publik melaksanakan tugas dan fungsinya dengan maksimal melalui koordinasi yang baik antar penyelenggara pelayanan publik.

2.4 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang ingin dilakukan oleh peneliti. Penelitian relevan ini menjadikan titik tolak untuk peneliti melakukan penelitian, berikut adalah penelitian yang relevan.

1. Mario Balloteli (2013) dengan judul "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Kinerja Aparatur Desa Amartapura Kecamatan Madukara Kabupaten Karang Tumaritis". Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka gaya kepemimpinan Kepala Desa sangat berpengaruh positif terhadap kinerja Aparatur Desa Amartapura, Kecamatan Madukara, Kabupaten Karang Tumaritis. Besar pengaruh ditujukan dengan koefisien determinasi sebesar 0,275 yang mengandung makna sebanyak 27,50% kinerja Aparatur Desa Amartapura dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan Kepala Desa. Persamaan sama-sama meneliti tentang gaya kepemimpinan Kepala Desa terhadap kinerja Aparatur Desa. Perbedaannya dari penelitian ini yang dilakukan oleh Mario Balloteli menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif.

Document Accepted 5/10/22
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

2. Riris Fauzia (2016) dengan judul "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Kinerja Aparatur Desa". Penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui sebagai faktor yang mendorong meningkatnya kinerja para Aparat Desa Sumberadi pada tahun 2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor watak, visi, kemampuan, memberi arahan, memberi motivasi dan melakukan evaluasi yang dimiliki Kepala Desa secara bersama-sama berpengaruh yang signifikan terhadap prestasi kinerja para Aparatur Desa Sumberadi. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang gaya kepemimpinan Kepala Desa terhadap kinerja Aparatur Desa. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang gaya kepemimpinan Kepala Desa terhadap kinerja Aparatur Desa.
3. Herlan Lagantondo (2018) dengan judul "Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kemampuan Aparatur Desa Pada Kantor Tindoli Kabupaten Poso. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya gaya kepemimpinan Kepala Desa dalam meningkatkan kemampuan Aparatur Desa pada kantor Desa tindoli serta alternatif pemecahannya. Dan hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan Kepala Desa dalam meningkatkan kemampuan Aparatur pada kantor Desa Tindoli belum cukup baik dengan beberapa aspek yang mempengaruhinya antara lain: Konsultatif, partisipatif, dan delegatif. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah keluarga dan pengalaman kerja. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang gaya kepemimpinan Kepala Desa.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

4. Mufti Rizali (2021) dengan judul "Pentingnya Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Desa Di Kantor Bersujud Kabupaten Tanah Bambu". Latar belakang penelitian ini dilakukan, dikarenakan gaya kepemimpinan Kepala Desa dinilai cukup berhasil dalam meningkatkan kinerja Aparatur Desa di Kantor Bersujud Kabupaten Tanah Bambu. Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana gaya kepemimpinan Kepala Desa dalam meningkatkan kinerja Aparatur Desa di Kantor Desa Bersujud Kabupaten Tanah Bumbu. Manfaat penelitian diharapkan berguna untuk mengembangkan konsep gaya kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja Aparatur Desa di Kantor Desa Bersujud Kabupaten Tanah Bumbu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif-korelasional. Penelitian deskriptif-korelasional artinya peneliti berusaha menggambarkan dan kemudian mencoba menghubungkan adanya kaitan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menemukan bukti bahwa gaya kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja Aparatur Desa di Kantor Desa Bersujud Kabupaten Tanah Bumbu, dinilai cukup berhasil. Hal ini didukung bukti berupa: Gaya Kepemimpinan Kepala Desa telah memberikan panduan kerja kepada para Aparatur Desa serta menjadwalkan pekerjaannya dengan baik dan benar: Gaya kepemimpinan Kepala Desa telah banyak menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan dan kebutuhan para Aparatur Desanya Gaya kepemimpinan Kepala Desa dalam berhubungan dengan, Aparatur Desa selalu melakukan keputusan yang arif dan bijaksana, Gaya kepemimpinan Kepala Desa telah mendorong para Aparatur Desa untuk berprestasi dalam melayani

Document Accepted 5/10/22
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

masyarakat; dan dengan Gaya Kepemimpinan Kepala Desa telah banyak mempengaruhi persepsi Aparatur Desa nya untuk memotivasi, guna memberikan kinerja yang efektif. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang gaya kepemimpinan Kepala Desa.

5. Komala Agustina (2018) dengan judul "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kinerja Perangkat Desa Di Desa Sribantolo Dan Desa Margomulyo Kecamatan Belitang II Oku Timur". Penelitian ini bertujuan untuk mempengaruhi gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja pada Perangkat Desa Sribantolo dan Desa Margomulyo Kecamatan Belitung II Oku Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Perangkat Desa yang berjumlah 55 karyawan dan penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode slovin, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 48. Penelitian ini menggunakan data primer yang diproleh dengan menyebarkan kuesioner dan metode analisis regresi sederhana sebagai teknik analisa dataHasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap motivasi kerja.Persamaan dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang gaya kepemimpinan.

2.5 Kerangka Berpikir

Untuk memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian mengenai Gaya kepemimpinan Kepala Desa terhadap kinerja Aparatur Desa (Studi kasus di Desa Susuk Kecamatan Tiganderket Kabupaten Karo), maka penulis membuat kerangka pikir agar tujuan penelitian dapat berjalan dengan baik.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

Menurut Mulyadi dan Veithzal Rivai (2012) dalam mensukseskan kepemimpinan dalam organisasi, pemimpin perlu memikirkan dan memperlihatkan gaya kepemimpinan yang akan diterapkan kepada pegawainya. Gaya kepemimpinan atasan dapat mempengaruhi kesuksesan pegawai dalam berprestasi, dan akan berujung pada keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya.

Gaya kepemimpinan sangat berkaitan dengan kinerja, karena gaya kepemimpinan memberikan corak dan bentuk kepemimpinan pada seorang pemimpin. Dalam mengarahkan dan membimbing bawahannya untuk pencapaian tujuan organisasi, dan dengan gaya kepemimpinan yang dimiliki oleh seorang pemimpin maka akan terlihat cara seorang Kepala Desa dalam membina dan mengarahkan bawahannya.

BAGAN 2.1

KERANGKA BERPIKIR

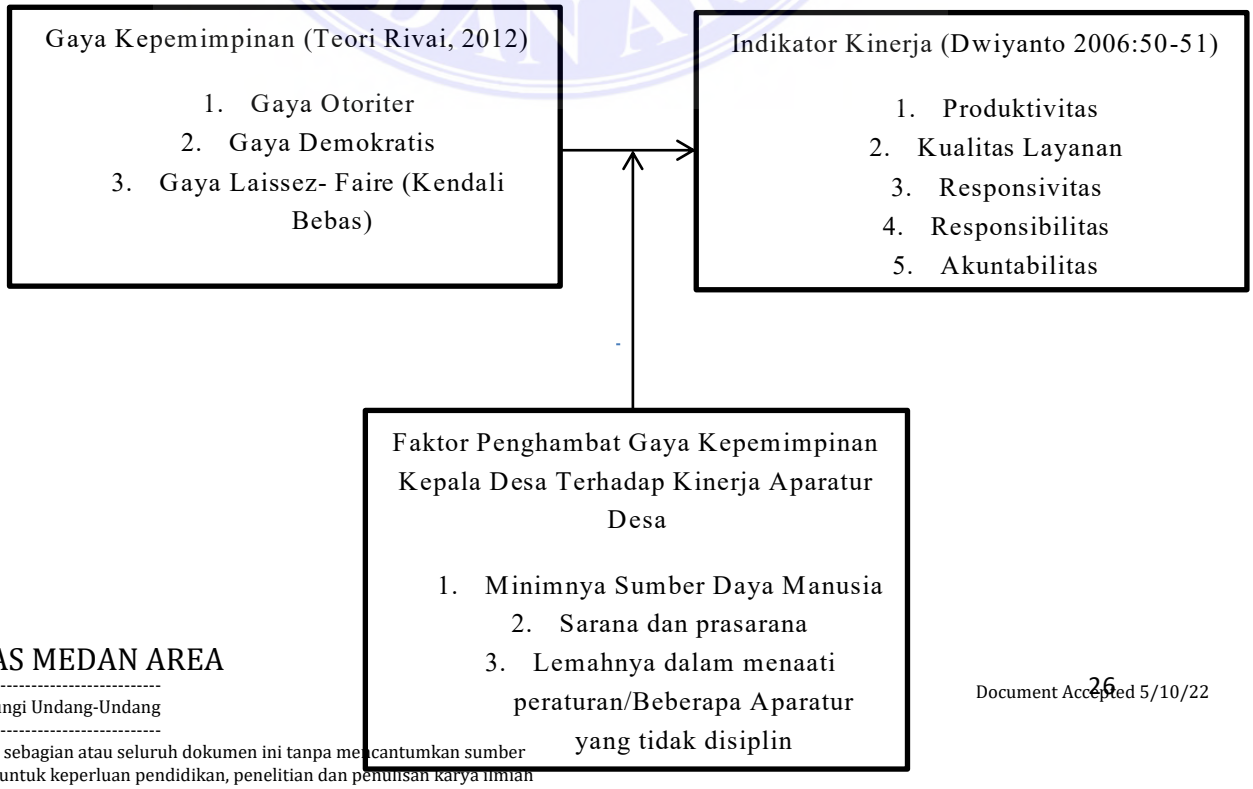

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan menggunakan deskriptif. Menurut Moleong (2003:30) Metode penelitian kualitatif adalah metode yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa, pada konteks khusus alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Menurut Arikunto (1998:309) adalah penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu karena dengan menggunakan kata-kata yang tertulis maupun lisan untuk menggambarkan keadaan masalah ataupun gejala yang ada di lapangan dengan menjelaskan fakta sesungguhnya dan memahami fenomena mengenai subjek maupun objek tentang "Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Kinerja Aparatur Desa (Studi Kasus di Desa Susuk, Kecamatan Tiganderket, Kabupaten Karo).

3.2 Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi tempat penelitian ini dilakukan di kantor Desa Susuk Kecamatan Tiganderket Kabupaten Karo.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 5/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

3.3 Waktu Penelitian

Penelitian tentang "Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Kinerja Aparatur Desa di Desa Susuk Kecamatan Tiganderket Kabupaten Karo" dimulai sejak judul tugas akhir ini disetujui. Adapun tahap-tahap perincian kegiatan yang dilaksanakan sebagaimana pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Okt 2021	Nov 2021	Des 2021	Jan 2022	Feb 2022	Mar 2022	Apr 2022	Mei 2022	Jun 2022	Jul 2022	Agt 2022	Sep 2022
1	Penyusunan Proposal												
2	Seminar Proposal												
3	Perbaikan Proposal												
4	Penelitian												
5	Penyusunan Skripsi												
6	Seminar Hasil												
7	Perbaikan Skripsi												
8	Meja Hijau												

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 5/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:296) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapakan. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka dilakukan pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Menurut Sugiyono (2012:166) observasi adalah teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam dan responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung untuk menemukan fakta-fakta yang ada di lapangan. Pengamatan dalam penelitian ini dengan melakukan observasi langsung di lapangan untuk mengetahui bagaimana gaya kepemimpinan Kepala Desa terhadap kinerja Aparatur Desa di Desa Susuk Kecamatan Tiganderket Kabupaten Karo.

3.4.2 Wawancara

Menurut Moleong (2012:476) Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak. Pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (narasumber) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dengan demikian, peneliti akan membuat pedoman wawancara yang kemudian hasil wawancara dicatat, setelah selesai wawancara. Wawancara akan dilakukan secara terbuka dan tidak berstruktur artinya wawancara tidak berstruktur yaitu pertanyaan yang bersifat

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 5/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

terbuka dan bebas menjawab pertanyaan. Dalam melakukan wawancara peneliti akan memberikan pertanyaan terkait Gaya kepemimpinan kepala desa terhadap pembangunan desa di Desa Susuk Kecamatan Tiganderket Kabupaten Karo.

3.4.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017: 58) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar dan karya-karya monumental dari seseorang. Hasil wawancara akan lebih baik apabila didukung oleh dokumen-dokumen, dan menambah informasi untuk penelitian.Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh fakta mengenai kebenaran yang valid. Karena objek yang menjadi sasaran penelitian dapat dipertanggung jawabkan dengan fakta yang ada. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui data-data dari pemerintahan Desa Susuk Kecamatan Tiganderket Kabupaten Karo dan memperoleh arsip-arsip dan dokumen-dokumen dari kantor desa. Selain itu dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang ada di Desa Susuk. Data yang dikumpulkan tersebut dapat digunakan untuk memperkuat apa yang terdapat di lapangan pada saat wawancara dan observasi.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:320) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

Adapun teknik analisis data menurut Miles and Huberman dalam buku Sugiyono (2019:321) Mengemukakan terdapat tiga langkah dalam analisis data, yaitu:

1. Redukasi Data

Meredukasi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah diredukasi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Display Data

Setelah data di redukasi, maka langkah selanjutnya dalam analisis data ini adalah display data atau penyajian data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Miles and Huberman (1984) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan

Document Accepted 5/10/22
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan kesimpulan yang kredibel.

3.6 Informan Penelitian

Untuk memperoleh informasi yang lebih jelas mengenai masalah penelitian yang sedang dibahas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik informan. Informan adalah seseorang yang benar-benar mengetahui persoalan atau permasalahan tertentu yang darinya dapat diperoleh informasi yang jelas, akurat dan terpercaya baik berupa pertanyaan-pertanyaan, keterangan atau data-data yang dapat membantu memahami permasalahan tersebut.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Informan inti merupakan orang yang sangat memahami dan dapat memberikan penjelasan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian tidak dibatasi dengan wilayah tempat tinggal, tokoh masyarakat ataupun akademisi (Sugiyono, 2019:25). Maka yang menjadi informan inti adalah Kepala Desa.
2. Informan utama merupakan orang yang mengetahui secara teknis dan detail dengan masalah penelitian yang akan dipelajari (Sugiyono, 2019:25) maka yang menjadi informan utama adalah Seketaris Desa Susuk beserta Aparatur Desa sebagai informan utama.
3. Informan tambahan yaitu siapa saja yang ditemukan di wilayah penelitian yang diduga dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti (Sugiyono, 2019:25), maka yang menjadi informan adalah Masyarakat Desa Susuk.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Desa terhadap kinerja Aparatur Desa di Desa Susuk Kecamatan Tiganderket Kabupaten Karo adalah

1. Gaya kepemimpinan yang digunakan Kepala Desa terhadap kinerja Aparatur Desa di Desa Susuk Kecamatan Tiganderket Kabupaten Karo yang paling Dominan adalah gaya kepemimpinan demokratis. Terlihat dari saat pengambilan keputusan Kepala Desa selalu melakukan musyawarah melibatkan Aparatur dan Masyarakat, serta terbuka akan kritikan dan saran, kemampuan memotivasi Aparatur dilihat dari dengan memberikan bimbingan, serta mengkoordinasikan pekerjaan dan komunikasi yang terjalin pun dua arah.
2. Kinerja Aparatur Desa berdasarkan indikator Produktivitas, Kualitas Layanan, Responsivitas, Responsibilitas dan Akuntabilitas dinilai sudah cukup baik.
3. Faktor penghambat gaya kepemimpinan Kepala Desa terhadap kinerja Aparatur Desa di Desa Susuk Kecamatan Tiganderket Kabupaten Karo adalah lemahnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki Aparatur Desa dan masih rendahnya kesadaran Aparatur dalam menaati peraturan yang menyebakan masih ada beberapa Aparatur yang tidak disiplin dalam waktu kerjanya masih sering Aparatur Desa datang terlambat datang ke kantor desa dan meninggalkan kantor desa sebelum jam pulang kerja.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

5.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Desa terhadap kinerja Aparatur Desa di Desa Susuk Kecamatan Tiganderket Kabupaten Karo berdasarkan Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Kinerja Aparatur Desa adalah sebagai berikut:

1. Kepala Desa Susuk diharapkan agar lebih tegas lagi dalam memimpin Aparatur Desa, dan dalam hal meningatkan kedisiplinan Aparatur Desa agar menerapkan gaya kepemimpinan otoriter, serta membuat sanksi yang nyata, seperti membuat surat peringatan agar Aparatur Desa berpikir dua kali sebelum melakukan pelanggaran.
2. Dalam hal sarana dan prasarana sangat dibutuhkan untuk Aparatur Desa di Desa Susuk untuk dapat memenuhi pelaksankaan kinerja demi kepuasan pelayanan masyarakat.
3. Dalam hal meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur Desa dapat dipenuhi dengan melakukan pelatihan dan pembinaan, sehingga kemampuan para Aparatur Desa dapat lebih dioptimalkan.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 5/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

DAFTAR PUSTAKA

SUMBER BUKU :

Arikunto, Suharsimi, (1998). *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: PT. Rineka Cipta

Asshiddiqie, Jimly, (2010)**.** *Perihal Undang-Undang.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Dharma, Agus, (1991). *Manajemen Prestasi.* Jakarta: Rajawali Press

Dwiyanto, Agus. (2006) *Mewujudkan Good Governance melayani Publik*: Yogyakarta: Gajah Mada University

Istianto, Bambang, (2009). *Manajemen Pemerintahan Dalam Persepektif Pelayanan Publik.* Jakarta: Mintra Wacana Media

Keban, Yeremias T, (2004). *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik, Konsep, Teori dan Isu.* Yogyakarta: Gava Media

Kumorotomo, Wahyudi, (1996). *Akuntabilitas Birokrasi Publik Sketsa Pada Masa Transisi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Lexy J. Moleong, (2003). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Rosdakarya

Miles, M.B & Huberman A.M, (1984). *Analisis Data Kualitatif.* Terjemah oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. (1992). Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia

Mulyasa, E, (2012). *Praktik Penelitian Tindakan.*Bandung: Rosdakarya

Nawawi, Hadari, (1997). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif.* Yogyakarta: Gajah Mada University-Press.

Pamudji. S. 1983. *Perbandingan Pemerintahan*. Jakarta: Bina Aksara

Pasolong, Harbani, (2007). *Teori Administrasi Publik*. Alfabeta: Bandung

Rivai, Veithzal (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan dari teori ke Praktik.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

_____,(2012). Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori Ke Pratik. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Rivai, Veithzal dan Deddy Mulyadi, (2012). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Edisi Ketiga.* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Robbins, Stephen. P, (2006). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Gramedia

Siagian P. Sondang, (1985). *Filsafat Administrasi.* Jakarta: Gunung Agung

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

Sugiyono, (2009). *Metode Penelitian Kualitatif* dan R&D. Bandung: Alfabeta

_____,(2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Rosdakarya

_____,(2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Rosdakarya

_____,(2011). *Metode Penelitian Kualitatif* dan R&D. Bandung: Alfabeta

_____,(2012). *Metode Penelitian Kualitatif* dan R&D. Bandung: Alfabeta

_____,(2013). *Metode Penelitian Kualitatif* dan R&D. Bandung: Alfabeta

_____,(2017). *Metode Penelitian Kualitatif* dan R&D. Bandung: Alfabeta

Widjaja, H.AW, (2003). *Otonomi Daerah.* Jakarta: PT raja Grafindo Persada.

SUMBER JURNAL/SKRIPSI :

Herlan, Lagantondo. 2018. Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam Meningkatkan Kemampuan Aparatur Desa Pada Kantor Tindoli Kabupaten Poso. Jurnal Ilmiah Administratie Vol.10, No.1, Hal. 150.

Mario, Balloteli.2013. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Kinerja Aparatur Desa Amartapura Kecamatan Madukara Kabupaten Karang Tumaritis. Diterbitkan. Program Studi Administrasi Publik Pemerintahan. Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan ilmu Politik (STISIP).

Mufti,Rizali. 2021. Pentingnya Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Desa Di Kantor Bersujud Kabupaten Tanah Bambu. Universitas Islam Kalimantan.

Riris, Fauzia 2016. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Kinerja Aparatur Desa. Diterbitkan. Program Studi Ilmu Politik dan Pemerintahan. Universitas Gadjah Mada.

Suranta, Sri. 2002. Dampak Motivasi Karyawan Pada Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan dengan Kinerja Karyawan Perusahaan Bisnis, Empirika. Vol.15, No.2, Hal.138-166.

SUMBER PERUNDANG-UNDANGANAN

Pasal 23 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa.
Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014
Undang-Undang Dasar Nomor 5 Tahun 1979
Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Kantor Kepala Desa Susuk Kecamatan Tiganderket Kabupaten Karo.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

Wawancara bersama Bapak Kepala Desa Susuk dan Seketaris Desa Susuk

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

Wawancara bersama Aparatur Desa Susuk

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

Wawancara bersama masyarakat Desa Susuk Kecamatan Tiganderket

Kabupaten Karo (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

Musyawarah Rencana Pembangunan Desa

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

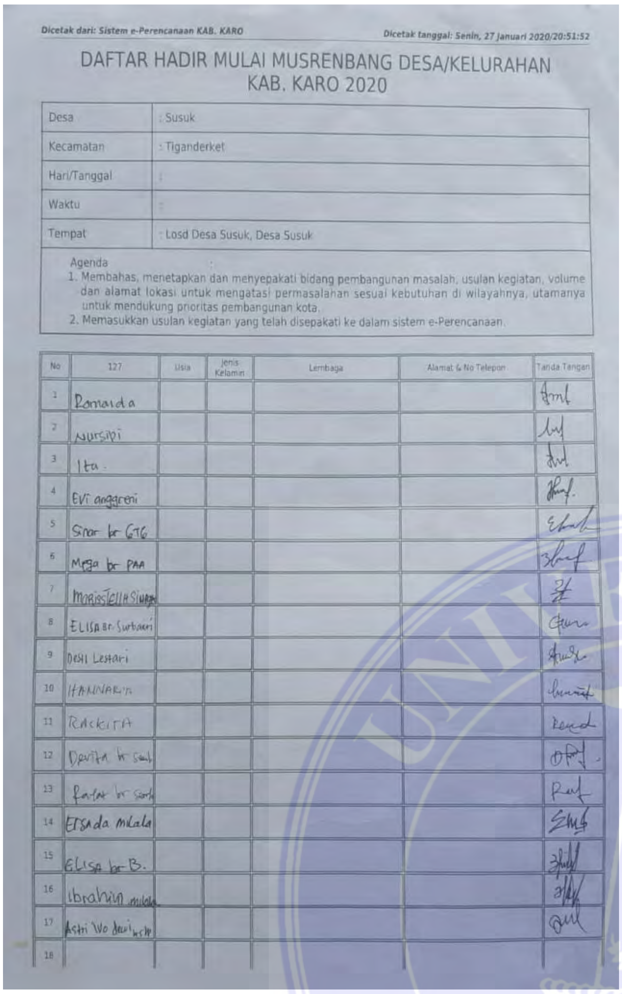
Dicetak dari: Sistem e-Perencanaan KAB. KARO — Dicetak tanggal: Senin, 27 Januari 2020/20:51:52

DAFTAR HADIR MULAI MUSRENBANG DESA/KELURAHAN
KAB. KARO 2020

Desa	: Susuk
Kecamatan	: Tiganderket
Hari/Tanggal	:
Waktu	:
Tempat	: Losd Desa Susuk, Desa Susuk

Agenda :
1. Membahas, menetapkan dan menyepakati bidang pembangunan masalah, usulan kegiatan, volume dan alamat lokasi untuk mengatasi permasalahan sesuai kebutuhan di wilayahnya, utamanya untuk mendukung prioritas pembangunan kota.
2. Memasukkan usulan kegiatan yang telah disepakati ke dalam sistem e-Perencanaan.

No	127	Usia	Jenis Kelamin	Lembaga	Alamat & No Telepon	Tanda Tangan
1	Romaida					[signature]
2	Nursipi					[signature]
3	Ita					[signature]
4	Evi anggreni					[signature]
5	Sinar br GTG					[signature]
6	Mega br PAA					[signature]
7	Morastella Sinaga					[signature]
8	ELISA br Surbakti					[signature]
9	Dewi Lestari					[signature]
10	HANNAK[illegible]					[signature]
11	RACKITA					[signature]
12	Devita br Sml					[signature]
13	Fatar br Sml					[signature]
14	Ersada milala					[signature]
15	ELISA br B.					[signature]
16	ibrahim milala					[signature]
17	Astri Wo [illegible]					[signature]
18						

Dicetak dari: Sistem e-Perencanaan KAB. KARO — Dicetak tanggal: Senin, 27 Januari 2020/20:51:52

No	Nama			Lembaga	Tanda Tangan	
50	Rita			Kecamatan	[signature]	
51	ANNAWATI			Kecamatan (PLD)	[signature]	
52	[illegible]			PLD	[signature]	
53	EDDY [illegible]			KASI KESEJAHTERAAN	[signature]	
54	KASIRTA. S.			Sek. BPD	[signature]	
55	JONTAMALT			KETUA BPD.	[signature]	
56	Junaidi			KORAMIL 07/[illegible]	[signature]	
57	WORA. ST			BABINKAMTIBMAS	[signature]	
58	PERMANEN SBG			A. BPD	[signature]	
59	EVRATA. T			Kt. KEL. TANI	[signature]	
60	RASITA. T			SEKRETARIS. KEL. T. TANI	[signature]	
61	Darton S.			KEL. TANI R. TARIGAN	[signature]	
62	Morista. S			Masyarakat	[signature]	
63	PERANGIN			MASYARAKAT	[signature]	
64	[illegible] MUHAM			—//—	[signature]	
65	Jonathan Gt			—//—	[signature]	
66	[illegible]			—//—	[signature]	
67	[illegible]			—//—	[signature]	
68	PRIBADI MUHAM.			—//—	[signature]	
69	[illegible] Muham			—//—	[signature]	
70	Abdi PAA			—//—	[signature]	
71	Edy Emanuel [illegible]			—//—	[signature]	
72	Sunsui Muham			—//—	[signature]	
73	Nelson Ginting			—//—	[signature]	
74	ARISPA			—//—	[signature]	
75	Kenin			—//—	[signature]	
76						
77						

Daftar Hadir Musrembang Desa Susuk

(Sumber: Data Desa Susuk)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

Gotong-Royong di Desa Susuk

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Perbaikan Jalan di Desa Susuk

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

KODE REK	URAIAN	ANGGARAN (Rp) SEMULA	SUMBER DANA
1	PENDAPATAN		
4,2	PENDAPATAN TRANSFER		
4.2.1	DANA DESA	989.690.000	
4.2.2	BAGI HASIL PAJAK DAN RETRIBUSI	714.143.000	
4.2.3	ALOKASI DANA DESA	19.564.000	
	JUMLAH PENDAPATAN	255.983.000	
		989.690.000	
2	BELANJA		
1.	BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAH DESA		
1.1.01	PENYEDIAAN PENGHASILAN TETAP DAN TUNJANGAN KEPALA DESA	316.493.000	
1.1.02	PENYEDIAAN PENGHASILAN TETAP DAN TUNJANGAN PERANGKAT DESA	32.400.000	ADD
1.1.04	PENYEDIAAN OPERASIONAL PEMERINTAH DESA	172.356.000	ADD
1.1.05	PENYEDIAAN TUNJANGAN BPD	2.027.000	ADD
1.1.06	PENYEDIAAN OPERASIONAL BPD	49.200.000	ADD
1.3.02	PENYUSUNAN,PENDATAAN DAN PEMUTAKHIRAN PROFIL DESA	946.000	DLL
1.4.10	PEMILIHAN KEPALA DESA	40.000.000	DD
		19.564.000	BHPDRD
2.	BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA		
2.2	SUB BIDANG KESEHATAN	213.243.000	
2.2.02	PENYELENGGARAAN POSYANDU	142.500.000	
2.2.04	PENYELENGGARAAN DESA SIAGA KESEHATAN	85.000.000	DD
2.3	SUB BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	57.500.000	
2.3.02	PEMELIHARAAN JALAN LINGKUNGAN/GANG	28.243.000	
2.4	SUB BIDANG KAWASAN PEMUKIMAN	28.243.000	DD
2,4,11	PEMBANGUNAN/REHABILITASI/PENINGKATAN SUMBER AIR BERSIH MILIK DESA	40.000.000	
2.6	SUB BIDANG PERHUBUNGAN, KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	40.000.000	DD
2.6.03	PEMBUATAN DAN PENGELOLAAN JARINGAN/INFORMASI KOMUNIKASI DAN INFORMASI LOKAL DESA	2.500.000	
		2.500.000	DD
3.	BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN		
3.3.	BIDANG KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA	10.000.000	
3.3.06	PEMBINAAN KARANG TARUNA	10.000.000	DD
		10.000.000	
4.	BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	165.000.000	
4.2	SUB BIDANG PERTANIAN DAN PETERNAKAN	165.000.000	DD
4,2,01	PENINGKATAN PRODUKSI TANAMAN PANGAN	165.000.000	
5.	BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA,DARURAT DAN MENDESAK DESA	288.000.000	
5.3	SUB BIDANG KEADAAN MENDESAK	288.000.000	DD
5.3.01	PENANGANAN KEADAAN MENDESAK	288.000.000	
	JUMLAH BELANJA	992.736.000	
	SURPLUS / (DEPISIT)	(3.046.000)	
6.1.1	SILPA TAHUN SEBELUMNYA	3.046.000	
	BUNGA BANK	946.000	
	SILPA DD TAHUN 2021	2.100.000	
	SISA LEBIH / (KURANG) PEMBIAYAAN ANGGARAN	0	

APBDES Anggaran Pemerintahan Desa Susuk

(Sumber: Data Desa Susuk)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 5/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 2

Pedoman Wawancara

A. Pedoman Wawancara untuk Kepala Desa Susuk

1. Gaya kepemimpinan yang bagaimana bapak gunakan terhadap kinerja Aparatur desa selama ini?
2. Mengapa bapak menerapkan gaya kepemimpinan tersebut?
3. Apakah gaya kepemimpinan yang bapak terapkan pernah menimbulkan konflik dalam memimpin?
4. Bagaimana cara mempertahankan hubungan bapak selaku pemimpin dengan pegawai?
5. Bagaimana upaya bapak dalam memotivasi pegawai dalam meningkatkan kinerja?
6. Apa hambatan bapak dalam meningkatkan kinerja aparatur desa?
7. Upaya apa yang bapak lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?
8. Bagaimana kinerja pada pemerintah desa saat ini?
9. Bagimanakah kinerja Aparatur Desa jika ditinjau dari produktivitas, Kualitas Layanan Responsivitas, Responbilitas dan Akuntabilitas?

B. Pedoman Wawancara Untuk Aparatur Desa

1. Bagaimana menurut anda gaya kepemimpinan kepala desa dalam memimpin aparat desa?
2. Apakah kepala desa dapat menerima kritikan dan saran dari pegawai?
3. Adakah sikap disiplin yang diterapkan kepala desa?
4. Apa kegiatan yang sering dilakukan aparat desa?
5. Bagaimana pelayanan yang diberikan kepada masyarakat desa?
6. Jika ada masalah dikantor apa yang dilakukan kepala desa dalam menyelesaikan masahnya?
7. Apa yang menjadi hambatan dalam meningkatkan kinerja terhadap sesama pegawai?

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

C. Pedoman Wawancara untuk Mayarakat Desa Susuk

1. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang gaya kepemimpinan kepala desa saat ini?
2. Bagaimana kinerja pemerintah desa saat ini yang dirasakan bapak/ibu terhadap layanan yang diberikan?
3. Apakah ada ketidaksesuaian menurut bapak/ibu terhadap kinerja pemerintah desa?
4. Apa yang bapak/ibu harapkan terhadap kinerja pemerintah desa?
5. Apa yang seharusnya pemerintah desa lakukan menurut pandangan/ibu selaku yang menerima layanan pemerintah desa?
6. Apa alasan bapak/ibu terhadap saran yang bapak/ibu berikan tersebut?
7. Bagimanakah kinerja Aparatur Desa jika ditinjau dari produktivitas, Kualitas Layanan Responsivitas, Responbilitas dan Akuntanbilitas?
8. Menurut Bapak/ibu Apakah aparatur Desa memiliki kemampuan dalam menjalankan tugasnya?
9. Apakah Aparatur Desa dalam memberikan pelayanan sudah baik dilihat dari kenyaman, ketepatan dan keramahan?
10. Apakah Aparatur memiliki kemampuan dalam mengenali kebutuhan masyarakat dan memproritaskan pelayanan?
11. Apakah aparatur Desa memiliki tanggung jawab untuk memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat?

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

Lampiran 2

Data Informan

1. Informan Kunci

   Nama Lengkap Kepala Desa : Peribadi Perangin-angin

   Usia : 60 Tahun

   Pendidikan Terakhir : Sarjana Muda, BA

   Alamat : Desa Susuk

2. Informan Utama

   Nama Lengkap Sekeratis Desa : Yessy Gessella Br Sitepu

   Usia : 30 Tahun

   Pendidikan Terakhir : D3

   Alamat : Desa Susuk

3. Informan Tambahan

   Nama Lengkap Kasi Pemerintahan : Wanesten Muham

   Usia : 31 Tahun

   Pendidikan Terakhir : SMA

   Alamat : Desa Susuk

4. Informan Tambahan

   Nama Lengkap Kasi Kesejahteraan : Eddy Liasta Purba

   Usia : 54 Tahun

   Pendidikan Terakhir : SMA

   Alamat : Desa Susuk

5. Informan Tambahan

   Nama Lengkap Kaur Perencanaan : Sisnawati Br Sembiring

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 5/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

Usia : 34 Tahun

Pendidikan Terakhir : SMA

Alamat : Desa Susuk

6. Informan Tambahan

Nama lengkap Mayarakat : Eddymanuel Karo-Karo

Usia : 54 Tahun

Pendidikan Terakhir : S1

Alamat : Desa Susuk

7. Informan Tambahan

Nama Lengkap Masyarakat : Julita Br Sitepu

Usia : 48 Tahun

Pendidikan Terakhir : SMA

Alamat : Desa Susuk

8. Informan Tambahan

Nama Lengkap Masyarakat : Jasua Surbakti

Usia : 58 Tahun

Pendidikan Terakhir : S1

Alamat : Desa Susuk

9. Informan Tambahan

Nama Lengkap Masyarakat : Helmina Br Ginting

Usia : 40 Tahun

Pendidikan Terakhir : SMA

Alamat : Desa Susuk

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22